

KESENJANGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

by Intan Mustafa

Submission date: 25-Jun-2021 03:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1611954717

File name: ElttWGV7RdJFTKtaQ4tUrVZD_5UfpFr3C9j42igINvwOxUz9xkW6xzN2Yp4a.pdf (160.84K)

Word count: 2280

Character count: 14138

RESEARCH ARTICLE

KESENJANGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

Intan Mustafa¹ | Lodowik Nikodemus.Kedoh¹ | Maria Yosephine Desire² |

1

¹Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial,
Universitas Nusa Nipa Maumere

1

² Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial,
Universitas Nusa Nipa Maumere

1

³ Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial,
Universitas Nusa Nipa Maumere

Correspondence

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial,
Universitas Nusa Nipa
Email: intanmustafa15@gmail.com

[http://jurnal.unmer.ac.id/
index.php/n](http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/n)

Abstract: As is known, learning from home has become a new trend today. This study examines how the communication gap that occurs between parents and children in the online learning process during the covid-19 pandemic. The method used is a case study, with data collection techniques through observation, interviews and documentation review. The results of the study indicate that quite a number of problems have arisen against this government policy, and one of them is the communication problem of parents in their unpreparedness having a dual role in their upbringing as teachers, motivators and facilitators for their children. In addition, other problems such as supporting facilities, social environment and children's mentality are other obstacles that contribute to creating a communication gap between parents and children. Through this research, it is hoped that the communication relationship between parents and children should be a priority, so that the current pandemic situation does not necessarily reduce children's interest in learning and academic potential.

Keywords: Communication Gap, Online Learning, Covid-19 Pandemic

Abstrak: Seperti yang diketahui, belajar dari rumah telah menjadi trend baru saat ini. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kesenjangan komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak dalam proses pembelajaran online di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan ialah studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tela'ah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cukup banyak persoalan yang muncul terhadap kebijakan pemerintah ini, dan salah satunya yakni problem komunikasi orang tua dalam ketidaksiapannya berperan ganda dalam pengasuhannya sebagai pengajar, motivator dan fasilitator bagi anak-anaknya. Selain itu, persoalan lain seperti fasilitas penunjang, lingkungan sosial serta mental anak menjadi kendala lain yang turut berkontribusi dalam menciptakan kesenjangan komunikasi orang tua dan anak. Melalui penelitian ini diharapkan agar relasi komunikasi orang tua kepada anak mesti menjadi prioritas, sehingga situasi pandemi seperti saat ini tidak serta merta menurunkan minat belajar dan potensi akademik anak.

Kata Kunci: Kesenjangan Komunikasi, Pembelajaran online, Pandemi Covid-19

1 | PENDAHULUAN

Pandemi virus corona saat ini membawa dampak yang besar dan cepat. Dalam kurun waktu singkat, virus ini secara drastis mengubah tatanan hidup milyaran penduduk dunia yang dipaksa untuk 'tinggal di rumah', mengisolasi diri', dan bekerja serta belajar dari rumah. Kondisi inipun menimbulkan persoalan serius pada sistem pendidikan secara global. Hampir 200 negara menutup sekolah dengan lebih dari 90% pelajar ini mulai dari tahun-tahun awal hingga pendidikan tinggi menghadapi semacam gangguan pada pendidikan mereka. (Garbe A. Ogurlu U, 2020)

Upaya untuk menekan penyebaran COVID-19 mendorong kebijakan pemerintah melakukan penutupan sekolah yang tidak terjadwal di seluruh dunia. (Onyema E.M Eucheria N.C, 2020). Trend baru dimasa pandemic dengan beraktivitas dari rumah, ternyata membawa dampak dan perubahan bagi hamper semua populasi manusia didunia. Bagaimana tidak, melemahnya kontak social ini, justru menimbulkan kecemasan, dan meningkatkan stress karena gangguna pada gaya hidup normal yang semestinya. (Ammar, 2021)

Di Indonesia sendiri kebijakan belajar dari rumah menjadi langkah strategis agar hak anak bangsa dalam memperoleh pendidikan dapat terus berjalan. Konsep belajar dari rumah sendiri menekankan pada sistem pembelajaran virtual, yang mana sistem akademik berproses menggunakan media digital. Pada poin ini, orang tua akhirnya dituntut berperan ganda dalam menjalankan pengasuhannya terhadap anak, baik itu sebagai ayah dan ibu serta pengganti guru dirumah, karena biar bagaimanapun keluarga merupakan istitusi terpenting dalam proses belajar anak. (Uzun H, 2021)

Banyak penelitian yang telah dilakukan kepada para orang tua yang menunjukkan reaksi beragam atas kebijakan belajar dari rumah ini dan untuk mengkaji bagaimana peran orang tua selama masa pandemic ini, Dukungan orang tua telah menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan peserta didik dalam lingkungan pembelajaran virtual dan tidak sedikit yang memberikan ulasan terkait kesulitan yang ditemui orang tua mulai dari membagi peran dan tanggung jawab, memotivasi anak, aksesibilitas, dan hasil belajar anak. ((Garbe, 2020)

Kesulitan ataupun persoalan yang dihadapi oleh orang tua sejatinya menjadi suatu hal yang memprihatinkan, hal ini karena banyak orang tua yang justru selama ini

menempatkan jarak dalam membangun relasi dengan anak, dan komunikasi menjadi salah satu persoalan yang kerap dijumpai pada sebagian hubungan orang tua dan anak, alhasil orang tua akhirnya mempercayakan sepenuhnya urusan Pendidikan ke tangan para guru dengan anggapan bahwa tempat belajar anak adalah disekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memaparkan seperti apa kesenjangan komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak selama menghadapi pembelajaran online dimasa pandemic Covid – 19.

2 | METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu obyek atau peristiwa. (Kartini Kartono,1996)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan bagaimana situasi atau keadaan yang terjadi terkait kesenjangan komunikasi antara orang tua anak selama pembelajaran online di masa pandemic covid – 19

2. Sumber Data

Data Primer; diperoleh dari hasil wawancara peneliti terhadap informan. Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara kepada para informan yang diambil melalui teknik *snowball sampling* , dengan kriteria:

- 1.Orang tua yang memiliki anak usia .Sekolah Dasar
- 2.Anak usia Sekolah Dasar

Data Sekunder; diperoleh dari studi pustaka, dokumentasi dan juga observasi terkait situasi pembelajaran online pada anak usia sekolah dasar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Interview/ Wawancara; jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dept interview*, yakni wawancara tak berstruktur. Dalam melakukan interview yang dimaksud peneliti sebagai pewawancara hanya membuat garis besar terkait hal-hal yang akan diungkap melalui pertanyaan. Dan selanjutnya akan berkembang dengan sendirinya dilapangan.

Observasi; digunakan peneliti untuk memperoleh pemahaman mengenai komunikasi orang tua dan anak dalam pembelajaran online di masa pandemi.

Studi Dokumentasi; untuk mengambil data-data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti keadaan dan monografi, dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, komponen yang digunakan untuk menganalisis data, yakni pertama pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya data tersebut di reduksi yaitu menggolongkan dan menggeneralisir data sesuai kebutuhan penelitian, tahap selanjutnya adalah verifikasi, dengan menarik kesimpulan. Sugiyono. (2018)

1

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi orang tua menjadi bagian vital dalam proses pembentukan sikap dan perilaku anak yang akan berpengaruh pada perkembangan mental dan kepribadian anak dan disinilah unsur pendidik terhadap anak dibentuk. Apalagi situasi pandemi saat ini. Orang tua harusnya mampu memainkan peran ganda, yakni tidak hanya bertindak sebagai ayah dan ibu yang melahirkan, mengasuh dan memenuhi kebutuhan finansial sang anak saja, namun juga sebagai pengajar yang membantu tugas guru dalam menerangkan, mengarahkan dan memberikan pengetahuan terkait ilmu pengetahuan. Dan salah satu cara adalah dengan berkomunikasi untuk menanamkan nilai – nilai tersebut diatas.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa cukup banyak persoalan kesenjangan komunikasi orang tua kepada anak terlihat selama masa pandemic ini, hal ini karena durasi kebersamaan orang tua anak-anak selama dirumah bertambah dengan adanya pemberlakuan belajar dan bekerja dari rumah. Pemenuhan kebutuhan komunikasi dalam menjalankan peran sebagai orang tua yang tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisiologis sang anak, namun lebih

dari itu orang tua juga pengajar serta pendidik dirasakan mengalami kendala yang cukup berarti. Dari pengumpulan data yang dilakukan, terdapat beberapa persoalan kesenjangan komunikasi orang tua dan anak, diantaranya:

1. Komunikasi orang tua sebagai pendidik

Pendekatan emosional dan motivasi menjadi dua unsur penting dalam memerankan tugas sebagai pendidik bagi anak – anak selama pembelajaran *online* dirumah. Sejauh ini, justru dua hal ini yang menjadi kendala bagi sebagian orang tua. Urusan sebagai pendidik, sudah terlanjur disematkan kepada peran guru disekolah, sehingga ada sebagian orang tua yang nyaris tidak pernah lagi mengulangi setiap apa yang telah menjadi aktivitas sang anak disekolah. Secara emosional, komunikasi yang dibangun justru lebih kepada *reward* dan *punishment* terhadap aktifitas akademik sang anak, namun jarang terlihat bagaimana motivasi dan pemberian waktu khusus untuk menemani dan mendampingi anak belajar dirumah. Mekanisme komunikasi yang harusnya dibangun orang tua sebagai pendidik semestinya mengacu kepada metode – metode pembelajaran disekolah seperti metode bermain, demonstrasi dan tanya jawab namun dengan pendekatan emosional antara orang tua dan anak, Kendala lain yang ditemui dalam penelitian ini ialah minimnya komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak, dipicu oleh tingkat pendidikan orang tua. Efektivitas komunikasi akan mampu terjalin dengan baik, jika orang tua mampu mengimbangi materi pembelajaran anak karena pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Karena intensitas komunikasi yang dibangun secara interpersonal antara orang tua dan anak, tidak hanya berpengaruh pada konten atau isi komunikasi tapi dapat meningkatkan hubungan emosial keduanya. (Liliweri A. , 2017)

2. Komunikasi orang tua sebagai pembimbing

Kesenjangan komunikasi yang kedua ini, menuntut peran orang tua dalam proses pendampingan anak selama pembelajaran *online* dirumah. Minimnya waktu khusus yang disiapkan para orang tua menjadi kendala yang sering dihadapi para orang tua. Kesibukkan pekerjaan, menjadi alasan yang melatarbelakangi orang tua jarang mendampingi anak selama belajar.

Kurangnya pemahaman fitur pembelajaran *online*, menjadikan sebagian orang tua memiliki keengganan dalam mendampingi anak belajar. Persoalannya selanjutnya adalah, para orang tua tersebut juga kurang memiliki motivasi untuk mencaritahun seperti apa dan bagaimana fitur belajar *online* tersebut, sehingga komunikasi yang dibangun bersama anak akhirnya terabaikan. Orang tua biasanya lebih focus kepada hasil belajar anak, dari pada proses yang dilalui. sehingga terkadang orang tua tidak memaksimalkan komunikasi sebagai pembimbing belajar dengan baik. Disini, anak akan dibiarkan sendiri mengakses bahkan mengerjakan tugas dari media HP, dan hasilnya kontrol terhadap aktivitas belajar *online* terasa berkurang.

3. Komunikasi orang tua sebagai motivator

Pandemi covid – 19 selama kurun waktu satu tahun ini, turut berpengaruh pada psikologis anak - anak. Penyesuaian dari aktivitas berkumpul dan bermain di sekolah harus dihadapi dengan belajar mandiri dari rumah. Menjaga mental dan emosi anak menjadi tanggung jawab orang tua melalui pemberian motivasi terhadap setiap aktivitas dan perilaku anak. (C, 2017).

Keseringan berada dirumah menjadikan antusias belajar anak semakin berkurang. Kecenderungan belajar dengan limit waktu yang telah ditentukan disekolah, tidak lagi ditemui selama dirumah. Persoalan yang ditemui dalam penelitian ini ialah tidak semua orang tua memiliki kepekaan terhadap situasi yang dihadapi sang anak. Pola hidup yang berubah secara tiba -tiba ini, akhirnya menurunkan minat belajar anak. Membangun komunikasi secara baik dengan anak, serta memberikan motivasi agar semangat belajar terus selalu ada, menjadi poin penting selama masa pandemic ini. Dari hasil penelitian ini, komunikasi sebagian orang tua dalam memotivasi anak nampak sangat jarang , hal ini dikarenakan para orang tua pun ternyata memiliki keresahan dan kebingungan ketika sang anak meminta untuk selalu didampingi saat belajar. Hal ini karena kurangnya pengetahuan lebih terkait materi sekolah, kurangnya penguasaan fitur perangkat pembelajaran online dan juga karena tidak semua orang tua memiliki dorongan untuk memotivasi setiap proses belajar anak.

4 | KESIMPULAN

Dari hasil ulasan penelitian melalui bab pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa kesenjangan komunikasi orang tua dan anak selama pembelajaran *online* dimasa pandemic Covid – 19 terjadi karena ketidaksiapan sebagian orang tua yang dihadapkan pada tanggung jawab ekstra sebagai “guru” pengganti selama anak belajar dari rumah. Kekhawatiran Sebagian orang tua dilatar belakangi oleh beberapa aspek, yakni; ketidaksipaketiadaan waktu, tingkat pengetahuan dan pendidikan orang tua, minimnya pemahaman tentang fitur pembelajaran online anak menjadi faktor terciptanya kesenjangan komunikasi yang dibangun orang tua dan anak.

Dari kesimpulan diatas, peneliti juga memberikan beberapa saran praktis kepada para orang tua bahwa komunikasi menjadi bagian vital dalam pengasuhan dan perkembangan mental anak, sehingga peran orang tua harus benar – benar dimaksimalkan dengan baik, karena sejatinya pendidikan yang terbaik berasal dari keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH (*optional*)

13

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian sampai pada penulisan naskah artikel ilmiah ini; kepada narasumber, pihak pemerintah maupun rekan – rekan yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kiranya naskah artikel ini, mampu memberikan sumbangsih bagi kajian ilmu komunikasi kedepannya.

REFERENSI

Artikel Ilmiah;

11

Ammar, A., Trabelsi, K., Brach, M., Chtourou, H., Boukhris, O., Masmoudi, L., ... & Batatia, H. (2021). Effects of home confinement on mental health and lifestyle behaviours during the COVID-19 outbreak: insights from the ECLB-COVID19 multicentre study. *Biology of sport*, 38(1), 9.

5

Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). COVID-19 and remote learning: experiences of parents with children during the pandemic. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45-65).

3

Onyema, E. M., Eucheria, N. C., Obafemi, F. A., Sen, S., Atonye, F. G., Sharma, A., & Alsayed, A. O. (2020). Impact of Coronavirus pandemic on education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108-121.)

7
Uzun, H., Karaca, N. H., & Metin, Ş. (2021). Assesment of parent-child relationship in Covid-19 pandemic. *Children and Youth Services Review*, 120, 105748.

4
Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). COVID-19 and remote learning: experiences of parents with children during the pandemic. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45-65.)

6
Trevarthen, C. (2017). The function of emotions in early infant communication and development. In *New perspectives in early communicative development* (pp. 48-81). Routledge

2 buku;

Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju

Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.

9

Moleong, Lexy J (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

KESENJANGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

18%	14%	11%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	www.abacademies.org Internet Source	2%
4	Submitted to Hellenic Open University Student Paper	1%
5	jati.um.edu.my Internet Source	1%
6	parentingpod.com Internet Source	1%
7	Submitted to University of Warwick Student Paper	1%
8	mahesainstitute.web.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

10	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Kingston University Student Paper	1 %
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.ubb.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On